



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karakter merupakan salah satu bagian dari sebuah film. Menurut Rabiger & Cherrier (2013) karakter seperti layaknya seorang manusia, dapat menunjukkan identitas dalam berbagai macam cara. Kita dapat menilai sebuah karakter dari beberapa petunjuk dalam sebuah film, antara lain : penampilan fisik karakter, bahasa tubuh, dan juga hal-hal di sekeliling karakter (hlm. 98). Pembentukan sebuah karakter tidak terlepas dari penulis dan sutradara. Selain itu, sebuah karakter menjadi suatu sudut pandang penonton dalam mengerti adegan dan jalan cerita film tersebut.

Pembentukan karakter pertama kali dibentuk oleh seorang penulis. Kemudian pembentukan karakter tersebut, akan divisualisasikan sesuai dengan interpretasi seorang sutradara. Menurut Weston (1996) dalam membantu merealisasikan sebuah karakter di dalam naskah menjadi sebuah karakter yang hidup, sutradara akan bekerjasama dengan seorang aktor (hlm.166). Dalam menjalin kerjasama, sutradara akan mengarahkan aktor dan aktor akan melakukan improvisasi pada karakter yang diperankan.

Dalam film “Antara, Aku, Bapak, dan Papa”, terdapat karakter utama bernama Lela. Lela memiliki kebiasaan menonton acara sinetron kesukaannya dan ia ingin bertemu dengan artis idolanya tersebut. Kebiasaan yang dilakukan oleh Lela, dapat kita sebut dengan perilaku eskapisme. Pada tugas akhir

ini, penulis ingin menunjukkan proses pembentukan karakter eskapisme pada Lela melalui proses penyutradaraan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana proses pembentukan karakter utama melalui teknik penyutradaraan dalam film “Antara Aku, Bapak, dan Papa” ?

1.3. Batasan Masalah

Laporan tugas akhir ini dibatasi pada proses pembentukan karakter eskapisme pada Etha (aktris) melalui proses pengembangan, pra-produksi, dan produksi dalam film “Antara Aku, Bapak, dan Papa”, meliputi tahap *script analysis*, *casting*, *reading*, *rehearsal* dan *shooting*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan laporan tugas akhir ini adalah untuk dapat membentuk karakter eskapisme dalam film “Antara Aku, Bapak, dan Papa”.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat Tugas Akhir bagi penulis adalah menerapkan proses penyutradaraan dalam membentuk karakter utama pada Etha (aktris) dalam film pendek fiksi “Antara Aku, Bapak, dan Papa”. Penulis juga ingin fokus kepada *statement* illusi yang dapat menyebabkan seseorang melarikan diri dari realitas kehidupan, tetapi pelarian tersebut bukanlah merupakan sebuah solusi dari sebuah permasalahan.

Manfaat Tugas Akhir bagi orang lain adalah memberikan sebuah gambaran perilaku melarikan diri dari realitas kehidupan. Pelarian tersebut tidak jauh dari kehidupan sehari-hari masyarakat pada umumnya. Pada akhirnya masyarakat dapat menyadari bahwa mereka terkadang melakukan perilaku tersebut dalam menghadapi realitas kehidupannya.

Manfaat Tugas Akhir bagi universitas adalah sebagai referensi bahan studi dalam pembentukan karakter melalui proses penyutradaraan.



UMN